

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor penentu kebijakan pembayaran dividen pada perusahaan yang terdaftar dan tidak terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2013-2017, dengan variabel dependen *dividend payout* dengan proksi *dividend payout ratio*, variabel independen *lag dividend* yang diproksikan dengan *lag dividend payuot ratio* (DPR), *profitability* dengan proksi *return on asset* (ROA), *liquidity* dengan proksi *cash flow* (CASH), *revenue growth*, dan *firm size* (SIZE).

Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Generalized Method of Moment* (GMM) yang mengacu pada penelitian Blundel dan Bond (1998) yaitu yang metodenya dikenal dengan SYS GMM serta menggunakan *two step efficient estimator*. Melalui uji wald menunjukkan bahwa *lag dividend*, *revenue growth*, dan *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2013-2017. Melalui uji wald menunjukkan bahwa *lag dividend*, *profitability*, dan *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang tidak terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2013-2017. Melalui uji wald menunjukkan bahwa *profitability* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), dan *revenue growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen

pada perusahaan yang tidak terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2013-2017. Melalui uji wald menunjukkan bahwa *liquidity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar dan tidak terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2013-2017.

5.2 Implikasi

1. Bagi perusahaan

Sebelum melakukan kebijakan pembayaran dividen, sebaiknya manajer perusahaan mengkaji terlebih dahulu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah dividen yang akan dibagikan, sehingga dalam pelaksanaannya nanti akan menguntungkan kedua belah pihak baik pihak manajer maupun pihak investor.

2. Bagi Investor

Dalam melakukan investasi, salah satu yang dapat dijadikan pertimbangan oleh investor sebelum berinvestasi yaitu tingkat *dividend payout* dengan mengukur *dividend payout ratio* perusahaan setiap tahunnya. Hal ini penting karena berhubungan dengan dividen yang akan didapatkan oleh investor tersebut. Dalam penelitian ini *lag dividend payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar dan tidak terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Jika investor menginginkan pengembalian berupa dividen atas investasi yang dilakukannya maka investor dapat berpedoman pada dividen tahun sebelumnya. *Profitability* berpengaruh negatif signifikan terhadap dividen pada perusahaan terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dan berpengaruh positif

signifikan terhadap dividen pada perusahaan *non Jakarta Islamic Index* yang berarti perusahaan yang menguntungkan lebih banyak mendistribusikan dividen. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor menanamkan modalnya dengan harapan mendapatkan keuntungan yang tinggi pula. *Liquidity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap dividen, karena dividen merupakan aliran kas keluar bagi perusahaan, sehingga perusahaan mempertahankan sejumlah kas untuk kelancaran operasionalnya. *Revenue growth* berpengaruh positif signifikan terhadap dividen pada perusahaan terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang berarti bahwa perusahaan yang stabil dengan tingkat *revenue growth* yang memuaskan akan membayar lebih banyak dividen. *Revenue growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap dividen pada perusahaan *non Jakarta Islamic Index* ini berarti perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan dividen membagikan lebih sedikit dividen untuk mempertahankan porsi yang lebih besar dari pendapatan mereka untuk membiayai pertumbuhan. *Firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap dividen, yang berarti perusahaan besar cenderung akan membagikan dividen dalam jumlah yang banyak.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menjadi referensi tambahan dalam penelitian selanjutnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya:

1. Periode penelitian relatif singkat, hanya selama 5 tahun yaitu tahun 2013-2017.
2. Jumlah sampel pada penelitian ini hanya 15 perusahaan dari 30 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* karena adanya penggunaan kriteria-kriteria tertentu dalam penelitian.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya *profitability, liquidity, revenue growth, serta firm size*.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan dapat memperpanjang rentang waktu penelitian, misalnya pada periode 6 sampai 10 tahun sehingga didapatkan hasil yang lebih baik.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas populasi maupun sampel penelitian, misalnya dengan meneliti kebijakan dividen perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel yang berkaitan dengan internal dan eksternal perusahaan yang berkaitan dengan

variabel independen, seperti *leverage*, *ownership structure*, *risk*, *debt*, *investment opportunity*, dan *large shareholders*. Pada penelitian selanjutnya juga bisa menggunakan variabel dependen seperti *dividend growth*, *average dividend*, dan *dividend yield*.

